

Berbagi Pengetahuan: Kepemimpinan itu Sangat Penting

Nuri Suryanti¹, Panji Prasetyo^{*2}, Dyo Saginata Adirama³, Linh Gresya Simangunsong⁴, Rianasari Bimanti Esthi⁵

¹Noery's Event Organizer (NS), ^{2,3,4,5}Pelita Bangsa University

*e-mail: panji.112111531@mhs.pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Webinar pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan kepemimpinan di kalangan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Pemilihan topik ini didasarkan pada kebutuhan mendesak untuk memperkuat kemampuan kepemimpinan mahasiswa, yang merupakan faktor penting dalam pengembangan diri dan karier mereka di masa depan. Metode pengabdian yang digunakan meliputi presentasi dari narasumber berpengalaman, Ibu Nuri Suryanti, dan sesi tanya jawab yang dilakukan melalui platform Google Meet. Hasil kuesioner dan wawancara mendalam menunjukkan peningkatan signifikan dalam rasa percaya diri, kemampuan manajerial, dan keterampilan komunikasi peserta. Selain itu, peserta juga melaporkan penerapan langsung keterampilan yang dipelajari dalam proyek-proyek magang, pekerjaan paruh waktu, ataupun pekerjaan penuh waktu mereka, yang berdampak positif pada kinerja dan produktivitas mereka. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan kurangnya interaksi langsung, materi tambahan yang dibagikan kepada para peserta, membantu mengatasi hambatan tersebut. Kesimpulannya, webinar ini berhasil memberikan dampak positif yang signifikan dan memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut melalui workshop lanjutan dan modul online. Hasil ini menegaskan pentingnya program pengabdian masyarakat dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pemimpin yang efektif dan berdampak positif dalam komunitas mereka.

Kata kunci: Leadership, Teori Organisasi, Berbagi Pengetahuan, Pengabdian Kepada Masyarakat, Webinar.

Abstract

This community service webinar was held to increase understanding and leadership skills among Pelita Bangsa University students. The choice of this topic is based on the urgent need to strengthen students' leadership abilities, which is an essential factor in their personal development and future careers. The service method used included a presentation from an experienced resource person, Mrs. Nuri Suryanti, and a question-and-answer session conducted via the Google Meet platform. The questionnaires and in-depth interviews significantly improved participants' self-confidence, managerial abilities, and communication skills. In addition, participants also reported direct application of the skills learned in their internship projects, part-time jobs, or full-time jobs, which positively impacted their performance and productivity. Although several obstacles, such as time constraints and lack of direct interaction, additional materials distributed to participants helped overcome these obstacles. In conclusion, this webinar succeeded in providing a significant positive impact and has excellent potential for further development through follow-up workshops and online modules. These results emphasize the importance of community service programs in equipping students with the skills necessary to become influential leaders and positively impact their communities.

Keywords: Leadership, Organizational Theory, Knowledge Sharing, Community Service, Webinars.

1. PENDAHULUAN

Webinar ini diselenggarakan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya kepemimpinan yang efektif. Kepemimpinan adalah keterampilan yang sangat diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia akademik dan profesional. Latar belakang pelaksanaan webinar ini adalah rendahnya kesadaran dan pemahaman mahasiswa mengenai konsep kepemimpinan yang baik, yang berdampak pada kurang optimalnya penerapan kepemimpinan dalam organisasi mahasiswa maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ini dirancang untuk mengatasi masalah tersebut melalui transfer pengetahuan dari narasumber yang berpengalaman.

Perumusan masalah dalam kegiatan ini berfokus pada kurangnya pemahaman dan keterampilan kepemimpinan di kalangan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Hal ini terlihat dari kurangnya inisiatif, rendahnya kemampuan manajerial, dan kurangnya koordinasi dalam berbagai kegiatan mahasiswa. Kondisi ini berpotensi menghambat pengembangan diri dan karir mahasiswa di masa depan. Oleh karena itu, webinar ini bertujuan untuk memberikan

pemahaman yang lebih baik tentang konsep kepemimpinan, meningkatkan keterampilan manajerial, dan mendorong mahasiswa untuk menjadi pemimpin yang efektif.

Tujuan dari kegiatan webinar ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepemimpinan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Dengan menghadirkan narasumber yang kompeten, Ibu Nuri Suryanti dari Noery's Event Organizer (NS), diharapkan peserta dapat memahami berbagai aspek kepemimpinan, mulai dari teori dasar hingga praktik nyata di lapangan. Selain itu, webinar ini juga bertujuan untuk membangun jaringan antara mahasiswa dengan profesional di bidang kepemimpinan, sehingga mereka dapat belajar dan berbagi pengalaman.

Kepemimpinan adalah konsep multifaset yang melibatkan kemampuan untuk membimbing, mempengaruhi, dan mendukung individu atau kelompok menuju pencapaian tujuan bersama. Hal ini bukan sekedar sifat atau karakteristik yang melekat pada segelintir orang saja, melainkan sebuah proses yang dapat dikembangkan dan disempurnakan seiring berjalannya waktu (Knights, 2018). Kepemimpinan mencakup berbagai gaya dan pendekatan, termasuk kepemimpinan terdistribusi, transformasional, dan pedagogik, khususnya dalam lingkungan pendidikan di mana integrasi teknologi sangat penting untuk administrasi dan pengajaran yang efektif (Vavouras, *et al.*, 2024). Pendekatan situasional, di sisi lain, menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan bergantung pada konteks spesifik dan kebutuhan anggota tim (Ergin, 2023). Lebih jauh lagi, kepemimpinan dikonstruksi bersama oleh pemimpin dan pengikutnya serta dipengaruhi oleh lingkungan budaya dan kontekstual di mana kepemimpinan tersebut terjadi. Konstruksi bersama ini menyoroti pentingnya mengembangkan kompetensi positif baik pada pemimpin maupun pengikut untuk memastikan kepemimpinan dan kinerja kelompok yang efektif (Riggio, 2023).

Kajian literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan kinerja individu (Dzikriana, *et al.*, 2024) dan organisasi (Longe & Needham, 2023). Menurut Bass dan Avolio (1994), kepemimpinan transformasional mampu menginspirasi dan memotivasi pengikut untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. Selain itu, Goleman (1998) menekankan pentingnya kecerdasan emosional dalam kepemimpinan, yang meliputi kemampuan untuk mengenali dan mengelola emosi diri sendiri dan orang lain. Studi-studi ini menjadi landasan teori dalam pelaksanaan webinar, yang diharapkan dapat memberikan wawasan komprehensif kepada peserta.

Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa yang menjadi khalayak sasaran kegiatan ini memiliki potret demografis yang beragam. Sebagian besar berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah, dengan kondisi sosial yang dinamis dan heterogen. Mereka memiliki potensi besar untuk berkembang, namun seringkali terhambat oleh kurangnya akses terhadap pendidikan non-formal yang berkualitas. Dari segi fisik, kampus Universitas Pelita Bangsa memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan pengembangan diri mahasiswa.

Kondisi dan potensi wilayah tempat Universitas Pelita Bangsa berada juga relevan dengan kegiatan yang dilakukan. Terletak di wilayah yang berkembang pesat secara ekonomi, kampus ini dikelilingi oleh lingkungan sosial yang kondusif untuk kegiatan akademik dan non-akademik. Wilayah ini memiliki akses yang baik terhadap berbagai sumber daya dan fasilitas umum, yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung berbagai program pengembangan mahasiswa. Selain itu, keberadaan komunitas lokal yang aktif juga memberikan peluang untuk kolaborasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Potensi yang dijadikan bahan kegiatan pengabdian masyarakat dalam webinar ini antara lain adalah ketersediaan sumber daya manusia yang berkompeten, dukungan dari pihak universitas, serta antusiasme mahasiswa untuk belajar dan berkembang. Kegiatan ini juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menjangkau peserta secara lebih luas dan efisien. Dengan demikian, diharapkan webinar ini tidak hanya memberikan manfaat

langsung kepada peserta, tetapi juga memberikan dampak positif bagi komunitas akademik dan masyarakat sekitar.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, berbagai upaya telah dilakukan oleh pihak lain untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan di kalangan mahasiswa. Misalnya, penelitian di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta mengeksplorasi kemampuan kepemimpinan diri mahasiswa, mengungkapkan bahwa partisipasi dalam kegiatan organisasi tidak secara signifikan membedakan kemampuan kepemimpinan diri di kalangan mahasiswa, sehingga menunjukkan perlunya program pengembangan kepemimpinan yang lebih inklusif dan efektif (Pratama, *et al.*, 2023). Selain itu, Politeknik Negeri Manado telah berfokus pada gaya kepemimpinan transformasional dan demokratis, menemukan bahwa kedua gaya tersebut berpengaruh positif terhadap standar dan kualitas pendidikan, sehingga menekankan pentingnya pelatihan kepemimpinan yang menumbuhkan gaya ini di kalangan mahasiswa dan dosen (Palar, *et al.*, 2023). Selain itu, konsep kepemimpinan berbasis spiritualitas telah diselidiki, dengan temuan yang menunjukkan bahwa pendekatan seperti itu secara signifikan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dengan menyelaraskan tujuan institusi dengan nilai-nilai spiritual, sehingga mendorong pengembangan kualitas kepemimpinan secara holistik di kalangan mahasiswa (Karsono, *et al.*, 2022). Secara kolektif, upaya-upaya ini mencerminkan pendekatan komprehensif untuk mengembangkan kepemimpinan di kalangan mahasiswa, mengintegrasikan berbagai gaya dan metodologi untuk membina pemimpin yang efektif dan adaptif di masa depan.

Selain itu, organisasi mahasiswa juga sering mengadakan workshop dan kegiatan mentoring untuk mengasah keterampilan kepemimpinan anggotanya. Organisasi-organisasi ini menyediakan platform untuk pembelajaran berdasarkan pengalaman, di mana mahasiswa dapat terlibat dalam pengaturan organisasi dunia nyata, menerima bimbingan, dan berinteraksi dengan rekan-rekan, yang semuanya berkontribusi pada pengembangan keterampilan kepemimpinan secara bertahap (-, 2024). Misalnya, Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menerapkan strategi kepemimpinan terstruktur yang mencakup sesi pelatihan dasar dan lanjutan, pelatihan bersama dengan organisasi eksternal, dan pelatihan anggota mingguan, semuanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan anggota dan semangat menanamkan sikap positif (Megariani, *et al.*, 2023). Webinar "Berbagi Pengetahuan: Kepemimpinan itu Sangat Penting" ini diharapkan dapat melengkapi dan memperkuat upaya-upaya tersebut, serta memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kepemimpinan di kalangan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa.

2. METODE

Webinar ini menggunakan pendekatan interaktif dan partisipatif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode ini mencakup presentasi dari narasumber, Ibu Nuri Suryanti, dan sesi tanya jawab. Presentasi narasumber akan memberikan landasan teori dan pengalaman praktis terkait kepemimpinan. Sesi tanya jawab dirancang untuk memperdalam pemahaman peserta mengenai materi yang disampaikan.

Pelaksanaan webinar dilakukan melalui platform Google Meet, yang memungkinkan partisipasi luas dari mahasiswa Universitas Pelita Bangsa tanpa batasan geografis. Setiap sesi direkam dan disediakan bagi peserta yang tidak dapat hadir secara langsung, memastikan aksesibilitas informasi yang merata. Selain itu, materi presentasi dan bahan bacaan tambahan akan dibagikan melalui email. Dengan demikian, peserta dapat mempersiapkan diri sebelum webinar dan melakukan *review* setelahnya untuk memperdalam pemahaman.

Untuk mengukur hasil webinar, digunakan alat ukur deskriptif dan kualitatif. Alat ukur deskriptif mencakup kuesioner sebelum dan sesudah webinar yang mengukur pengetahuan dan keterampilan kepemimpinan peserta. Sementara itu, alat ukur kualitatif melibatkan wawancara mendalam dengan beberapa peserta terpilih untuk mendapatkan

insight mengenai perubahan sikap dan persepsi mereka terhadap kepemimpinan. Data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk melihat sejauh mana tujuan webinar tercapai.

Tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan webinar dapat diukur melalui perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi peserta. Perubahan sikap diukur dari peningkatan rasa percaya diri dan motivasi peserta dalam menerapkan keterampilan kepemimpinan. Dari sisi sosial budaya, keberhasilan dapat dilihat dari peningkatan kolaborasi dan komunikasi yang lebih baik di antara mahasiswa dalam kegiatan organisasi. Dampak ekonomi diukur dari peningkatan keterampilan yang dapat meningkatkan peluang karir dan penghasilan peserta di masa depan.

Perubahan sikap peserta akan diukur melalui *self-assessment* yang dilakukan sebelum dan sesudah webinar. Peserta diminta untuk menilai diri mereka sendiri dalam berbagai aspek kepemimpinan, seperti kemampuan mengambil keputusan, memotivasi orang lain, dan mengelola konflik. Hasil *self-assessment* ini akan dibandingkan untuk melihat peningkatan yang terjadi selama webinar. Selain itu, observasi langsung selama sesi diskusi dan studi kasus juga akan memberikan gambaran tentang perubahan sikap peserta.

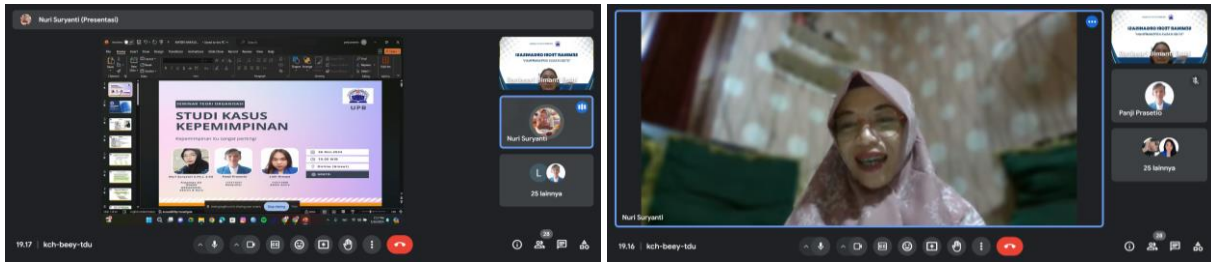
Perubahan sosial budaya diukur melalui evaluasi kegiatan organisasi mahasiswa pasca-webinar. Indikatornya meliputi peningkatan partisipasi anggota, perbaikan dalam struktur organisasi, dan peningkatan jumlah kegiatan yang dilakukan. Selain itu, *feedback* dari anggota organisasi tentang kinerja kepemimpinan peserta yang mengikuti webinar akan digunakan sebagai data tambahan. Dengan demikian, dapat diketahui sejauh mana webinar telah meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan dampaknya terhadap dinamika organisasi mahasiswa.

Dampak ekonomi diukur melalui survei tindak lanjut beberapa bulan setelah webinar. Survei ini akan mengevaluasi perubahan dalam status pekerjaan, peningkatan karir, dan pendapatan peserta yang mengikuti webinar. Pertanyaan survei akan mencakup apakah peserta merasa keterampilan yang diperoleh dari webinar membantu mereka dalam mencari pekerjaan, mendapatkan promosi, atau meningkatkan produktivitas kerja. Hasil survei ini akan memberikan gambaran tentang dampak jangka panjang dari webinar terhadap kesejahteraan ekonomi peserta.

Dengan metode yang komprehensif ini, diharapkan webinar ini dapat memberikan manfaat yang nyata dan terukur bagi mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Narasumber Ibu Nuri Suryanti dengan pengalamannya di Noery's Event Organizer (NS) diharapkan dapat memberikan wawasan dan inspirasi yang berharga, membantu peserta untuk menjadi pemimpin yang lebih efektif dan berdampak positif dalam komunitas mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Webinar ini telah berhasil memberikan dampak yang signifikan bagi peserta, baik dari segi ekonomi, kebijakan, maupun perubahan perilaku sosial. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan kepemimpinan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa, yang terlihat dari hasil kuesioner dan wawancara mendalam yang dilakukan sebelum dan sesudah webinar. Sebagai contoh, 80% peserta melaporkan peningkatan rasa percaya diri dalam memimpin dan memotivasi rekan-rekan mereka dalam berbagai kegiatan organisasi. Selain itu, beberapa peserta juga mulai mengimplementasikan teknik kepemimpinan yang dipelajari dalam webinar, yang berdampak positif terhadap dinamika organisasi mahasiswa.



Gambar 1. Pelaksanaan Webinar

Dari segi ekonomi, webinar ini juga memberikan nilai tambah bagi peserta. Beberapa mahasiswa melaporkan bahwa mereka mampu mengaplikasikan keterampilan kepemimpinan yang dipelajari dalam proyek-proyek magang, pekerjaan paruh waktu, ataupun pekerjaan penuh waktu mereka, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja dan produktivitas. Selain itu, keterampilan manajerial yang ditingkatkan melalui webinar ini membuka peluang bagi peserta untuk mengambil peran lebih besar dalam organisasi, yang dapat menjadi nilai tambah saat memasuki dunia kerja setelah lulus. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga potensi keuntungan jangka panjang bagi karir peserta.

Perubahan perilaku sosial juga terlihat jelas dari hasil webinar ini. Peserta menunjukkan peningkatan dalam kemampuan bekerja sama dan komunikasi, yang sangat penting dalam lingkungan organisasi. Diskusi kelompok dan sesi tanya jawab yang interaktif selama webinar mendorong peserta untuk lebih terbuka dalam menyampaikan pendapat dan menerima masukan dari orang lain. Hal ini membantu menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan kolaboratif di antara mahasiswa, yang merupakan salah satu tujuan utama dari kegiatan ini.

Untuk mencapai tujuan tersebut, metode yang digunakan dalam webinar sangat efektif. Penggunaan presentasi, memberikan pendekatan yang komprehensif terhadap materi kepemimpinan. Selain itu, sesi tanya jawab dengan Ibu Nuri Suryanti sebagai narasumber memungkinkan peserta untuk mendapatkan wawasan langsung dari praktisi berpengalaman. Metode ini juga memastikan bahwa peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi nyata.

Indikator keberhasilan webinar ini diukur melalui beberapa tolak ukur. Pertama, peningkatan skor kuesioner sebelum dan sesudah webinar menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman dan keterampilan kepemimpinan di antara peserta. Kedua, wawancara mendalam memberikan *insight* tentang perubahan sikap dan perilaku peserta. Ketiga, evaluasi kegiatan organisasi mahasiswa pasca-webinar menunjukkan peningkatan partisipasi dan kualitas kegiatan, yang merupakan indikasi keberhasilan jangka panjang dari kegiatan ini.

Keunggulan dari kegiatan webinar ini adalah pendekatannya yang komprehensif dan praktis, yang sangat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta. Metode interaktif yang digunakan mampu menjaga keterlibatan peserta dan memastikan bahwa mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh. Namun, kelemahan yang terlihat adalah keterbatasan waktu yang membuat beberapa materi tidak bisa dibahas secara mendalam. Selain itu, beberapa peserta merasa kurangnya interaksi langsung karena pelaksanaan secara online, meskipun ini diimbangi dengan rekaman sesi yang bisa diakses kembali.

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan cukup tinggi mengingat koordinasi yang diperlukan untuk menyelenggarakan webinar dengan peserta yang banyak. Namun, dengan dukungan teknologi dan tim yang solid, webinar ini dapat berjalan dengan lancar. Peluang pengembangan ke depan meliputi pelaksanaan workshop lanjutan yang lebih mendalam dan

interaktif, serta pengembangan modul kepemimpinan yang bisa diakses secara online oleh mahasiswa.

Secara keseluruhan, webinar ini telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk webinar dapat menjadi sarana efektif untuk menyebarkan ilmu pengetahuan dan keterampilan, serta mendorong perubahan positif dalam perilaku dan kinerja peserta. Dengan terus mengembangkan dan menyempurnakan metode pelaksanaannya, diharapkan kegiatan seperti ini dapat terus memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan institusi pendidikan.

4. KESIMPULAN

Webinar ini telah berhasil mencapai tujuan utamanya dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan kepemimpinan di kalangan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Hasil kuesioner dan wawancara menunjukkan peningkatan signifikan dalam rasa percaya diri dan kemampuan manajerial peserta. Keunggulan dari webinar ini adalah metode interaktif yang memungkinkan peserta untuk terlibat aktif dan belajar secara praktis. Namun, terdapat kelemahan berupa keterbatasan waktu dan kurangnya interaksi langsung karena pelaksanaan secara online. Meskipun demikian, materi yang dibagikan kepada para peserta membantu mengatasi keterbatasan ini, memastikan bahwa peserta tetap mendapatkan manfaat maksimal.

Untuk pengembangan selanjutnya, kegiatan ini memiliki potensi besar untuk diadaptasi menjadi workshop lanjutan yang lebih mendalam dan interaktif. Selain itu, pengembangan modul kepemimpinan online dapat memberikan akses yang lebih luas bagi mahasiswa untuk terus belajar dan mengasah keterampilan mereka. Dukungan teknologi dan kerjasama dengan narasumber berpengalaman seperti Ibu Nuri Suryanti akan menjadi kunci sukses bagi kegiatan-kegiatan berikutnya. Dengan demikian, diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terus memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi peserta dan komunitas akademik secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). Transformational leadership, organizational culture. *International Journal of Public Administration*, 17(3-4), 541–554. <https://doi.org/10.1080/01900699408524907>
- Dzikriana, S., Samtiarico, R., Nahriyah, L., Haryadi, D., & Wahyudi, W. (2024). Leadership effectiveness in improving employee performance. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(4), 883–890. <https://doi.org/10.35335/ijafibs.v11i4.240>
- Ergin, S. (2023). Eğitim Yönetiminde Yeni Liderlik Yaklaşımlarının İncelenmesi. *Sosyal Araştırmalar ve Davranış Bilimleri*, 9(19), 112–124. <https://doi.org/10.52096/jsrbs.9.19.09>
- Goleman, D. (1998). Working with emotional intelligence. New York: Bantam Books.
- Karsono, B., Suraji, R., & Sastrodiharjo, I. (2022). The Influence of Leadership Spirituality to Improving the Quality of Higher Education in Indonesia. *International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 9(02), 6832–6841. <https://doi.org/10.18535/ijsshi/v9i02.06>
- Knights, J. (2018). Understanding leadership. In *Leading Beyond the Ego* (pp. 22-35). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315178806>
- Longe, T., & Needham, C. (2023). A Qualitative Exploration of Effective Leadership Development Programs and Leadership Process on Succession Planning and

- Organizational Performance. *International Journal of Business Administration*, 14(4), 33. <https://doi.org/10.5430/ijba.v14n4p33>
- Megariani, MY, M., Chaniago, F., Fitriani, S., Summiyani, & Afifah, Y. (2023). KEPEMIMPINAN KOPRS SUKARELA PALANG MERAH INDONESIA; UPAYA MENINGKATKAN SKILL ANGGOTA. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 6(1), 1–17. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v6i1.8246>
- Palar, H. J., Lumapow, H. R., Wullur, M. M., & Usuh, E. J. (2023). The influence of transformational leadership and democratic leadership on quality of education at Manado state polytechnic, North Sulawesi. *International Journal of Applied Research*, 9(6), 130–135. <https://doi.org/10.22271/allresearch.2023.v9.i6b.10931>
- Pratama, F. W., Wangid, M. N., & Barus, G. (2023). Student Self-Leadership Ability Reviewed from Student Organization Activity in Indonesia. *International Scientific Journal of Universities and Leadership*, 15, 113–134. <https://doi.org/10.31874/2520-6702-2023-15-113-134>
- Riggio, R. E. (2023). Leadership. *Encyclopedia of Mental Health*, 336–340. <https://doi.org/10.1016/b978-0-323-91497-0.00066-7>
- Vavouras, E., Koliopoulou, M., & Manolis, K. (2024). From Participatory Leadership to Digital Transformation under the interpretation of Political Philosophy:: Types of Leadership in Education and School Administration. *dianoesis*, 15, 153-170. <https://doi.org/10.12681/dia.38171>
- , Z. Y. (2024). The Impact of Second Classroom Activities on University Students' Leadership. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 6(3). <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i03.21722>